

Strategi Sekolah Dalam Mempertahankan Kualitas Lulusan Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Padang

Muhammad Rafli Riyadi¹, Reno Fernandes^{2*}, Ayu Adriyani³

^{1,2}Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: renofernandes@fis.unp.ac.id

Abstract

The pandemic began to occur in early 2020. Due to the pandemic, education was conducted online. This raises several problems ranging from the difficulty of schools in adapting to even causing students to experience difficulties in learning and resulting in learning loss which makes the quality of school graduates experience a decline in quality. Therefore, this study looks at the strategy of SMA Negeri 1 Padang in maintaining the quality of graduates during the Covid-19 pandemic. This research was analyzed using a qualitative approach with the type of case study research. The informant selection technique in this study used a purposive sampling technique with a total of 7 informants consisting of school officials such as school principals, curriculum representatives, student representatives, counseling teachers, teaching teachers, and several students. Data collection techniques were carried out by direct observation to the research location, namely SMAN 1 Padang, interviewing informants in the field by asking several questions about the problems the authors faced and doing documentation. Data analysis techniques used in this study are data reduction, data presentation, data verification from Miles and Huberman. The validity of the data is done by data triangulation. The theory used in this research is the structural-functional theory from Talkott Parsons with the A.G.I.L (Adaptation, Goal, Integrity, and Latency) scheme. This theory views society as a unified system that functions with each other. If one system in society does not function properly, then the other system will experience problems. The results of this study are SMA Negeri 1 Padang is able to maintain the quality of graduates during online learning by using several strategies in implementing the online learning process so that learning can run with school quality standards so that school graduates are able to graduate to the most favorite PTN in Indonesia.

Keywords: Strategy; Online Learning, Graduate Quality.

How to Cite: Riyadi, M.R. & Fernandes, R. (2022). Strategi Sekolah Dalam Mempertahankan Kualitas Lulusan Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Padang. *Naradidik: Journal of Education & Pedagogy*, 1(3), 209-219.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2022 by author.

Pendahuluan

Sejak bulan Maret tahun 2020 hingga saat ini, Indonesia mengalami peristiwa yang disebut pandemi Covid-19. Peristiwa tersebut mengakibatkan seluruh elemen dalam masyarakat mengalami masalah. Bagi sektor pendidikan, pemerintah harus merubah sistem pendidikan yang biasanya belajar di sekolah, berubah menjadi belajar dari rumah. Kebijakan tersebut dicantumkan dalam surat edaran Nomor 4 tahun 2020 dari kementerian pendidikan dan budaya. Aturan dalam surat edaran tersebut dimaksudkan agar tidak terjadi nya cluster baru dalam penyebaran virus corona ini (Kemendikbud, 2020). Dalam surat edaran tersebut, pemerintah menyatakan bahwa pembelajaran harus dilaksanakan dari rumah saja. Pembelajaran itu disebut juga dengan pembelajaran daring (Arkiang, 2021). Pembelajaran daring diberlakukan agar pendidikan tetap berjalan sebagaimana mestinya walaupun sedang di landa pandemi. Pembelajaran daring itu sendiri merupakan pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh dengan menggunakan jaringan internet untuk melaksanakan pembelajaran. Hal ini mengharuskan siswa menggunakan teknologi seperti laptop, handphone, dan komputer agar bisa melakukan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran daring ini dapat memudahkan siswa dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi saat ini, karena dengan metode daring ini siswa bisa belajar secara fleksibel tanpa harus datang kesekolah (Dewi, 2020).

Salah satu bentuk usaha pemerintah dalam melaksanakan pembelajaran selama pandemi berlangsung adalah dengan melakukan pembelajaran daring, namun usaha dari pemerintah seperti pelaksanaan pembelajaran daring tersebut masih mengalami beberapa kekurangan. Apabila dibandingkan dengan pembelajaran luring, jelas pembelajaran daring masih banyak kekurangannya dan tidak semaksimal pembelajaran luring. Salah satu dampak dari pembelajaran daring menurut [Rohmadani, \(2020\)](#) pembelajaran daring juga membuat siswa tidak mampu mencerna dan mengolah informasi dengan baik. Kekurangan tersebut terjadi karena siswa hanya melihat materi pembelajaran di internet tanpa mengolah informasi tersebut. Berdasarkan kekurangan tersebut, membuat siswa menjadi seorang yang malas berfikir dan tidak mau mencari informasi menggunakan pikiran nya sendiri. Pelaksanaan daring juga membuat siswa kurang dalam menyerap informasi, karena guru hanya memberikan materi pembelajaran dalam bentuk file sehingga siswa menjadi tidak mengerti dengan pelajarannya. Peristiwa ini disebut juga dengan learning loss ([Rohmadani, 2020](#)). Learning loss merupakan suatu peristiwa yang mana siswa mengalami kekurangan dalam penyerapan informasi dalam sebuah pembelajaran. Informasi tersebut bisa berupa materi yang ada di dalam sebuah pembelajaran. learning loss ini terjadi karena siswa mengalami keterlambatan dalam memahami atau menerima sebuah informasi akibat kurangnya proses pembelajaran yang kurang efektif ([Andriani et al., 2021](#)). Peristiwa tersebut dapat mempengaruhi kualitas lulusan sekolah dan membuat sekolah tidak mampu memenuhi standar kompetensi lulusan.

Menurut Permendikbudristek Nomor 5 Tahun 2022 Standar Kompetensi Lulusan pada jenjang SMA/SMK, siswa harus mampu mencapai atau memenuhi beberapa point agar bisa memenuhi standar kompetensi lulusan. Point tersebut terdapat pada BAB V Pasal 9. Dari beberapa point tersebut, inti nya adalah siswa harus memiliki kemampuan untuk menganalisis sebuah permasalahan dalam pembelajaran dan mampu mengevaluasi permasalahan tersebut agar dapat diselesaikan dan mampu menyampaikannya kepada orang lain, dengan memanfaatkan alat yang ada agar berguna bagi orang banyak. (Permendikbudristek Nomor 5, 2022). Akibat dari terjadinya learning loss dalam proses pembelajaran dimasa pandemi, membuat sekolah tidak mampu memenuhi point tersebut. Learning loss ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh [Indah Wati, \(2020\)](#). Menurut penelitian ini, sekolah mengalami beberapa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring seperti susah nya guru dalam menjelaskan materi menggunakan handphone sehingga membuat siswa tidak mampu memahami kompetensi dasar dari sebuah pembelajaran tersebut. Kendala ini mengakibatkan potensi terjadi penurunan kualitas lulusan semakin besar (Wati, 2022). Sekolah mengalami semua gangguan seperti yang disampaikan di atas. Sekolah yang biasa nya menjadi tempat untuk menuntut ilmu, sekarang menjadi terganggu karena pembelajaran dilakukan secara daring. Akibat pandemi yang terjadi pada saat sekarang ini, dapat membuat proses pembelajaran tidak maksimal dan dapat mempengaruhi standar kualitas lulusan siswa. Standar kualitas lulusan siswa yang tidak maksimal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh [Sahid Ali & Enung \(2021\)](#), yang menyatakan bahwa, akibat dari pembelajaran daring ini, dapat mengganggu pelaksanaan pembelajaran dan membuat siswa menjadi kurang paham dengan pembelajaran yang dilakukan dan dapat mempengaruhi mutu pendidikan dan mutu lulusan di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta ([Ali & Hasanah, 2021](#)). Begitupula dengan sekolah-sekolah yang ada di kota Padang yang mengalami permasalahan yang sama seperti yang di paparkan di atas. Termasuk juga dengan sekolah SMA Negeri 1 Padang.

Fenomena dampak negatif pandemi terhadap pembelajaran seperti beberapa penelitian yang telah dipaparkan di atas berbanding terbalik dengan apa yang terjadi di SMA Negeri 1 Padang yang juga melaksanakan pembelajaran secara daring sejak terjadinya pandemi COVID-19. Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan di lapangan, menunjukkan bahwa di SMA Negeri 1 Padang tidak mengalami proses penurunan kualitas lulusan akibat dari pandemi COVID-19 ini. Hal ini terbukti dari data lulusan siswa SMA Negeri 1 Padang pada tahun 2020 & 2021 yang meningkat dan bahkan meningkat dari pada pembelajaran yang dilakukan sebelum pandemi berlangsung. Jika kita lihat dari data kelulusan di bawah ini:

Tabel 1. Kelulusan siswa SMAN 1 Padang

Tahun	Jumlah Siswa	Siswa yang Lulus PTN				Total	Persentase
		SNMPTN	SBMPTN	Mandiri	Total		
2020	342 Siswa	67 Siswa	78 Siswa	116 Siswa	261 Siswa	76%	
2021	387 Siswa	73 Siswa	109 Siswa	143 Siswa	325 Siswa	83%	

Pada tahun 2020 pembelajaran di SMA Negeri 1 Padang masih dilaksanakan secara tatap muka, sebab proses pembelajarannya dilakukan sebelum terjadinya pandemi COVID-19. Pada tahun ini proses pembelajaran masih terlaksana dengan baik, karena sekolah dapat melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum dan dilakukan secara sistematis. Sekolah dapat mengetahui apakah ada siswa yang mengalami learning loss selama proses pembelajaran berlangsung. Apabila ada, maka sekolah bisa langsung mengatasi siswa yang mengalami learning loss karena sekolah bisa melihat langsung bagaimana cara siswa belajar secara langsung tanpa hambatan. Hasilnya, pada tahun 2020 SMA Negeri 1 Padang berhasil meluluskan siswa ke PTN dengan jalur SNMPTN sebanyak 67 siswa, 78 Siswa jalur SBMPTN, dan 116 Siswa jalur mandiri. Jika di persentase kan, maka sebanyak 76% siswa SMA Negeri 1 Padang pada tahun 2020 yang lulus ke perguruan tinggi negeri.

Sedangkan pada tahun selanjutnya yaitu tahun 2021, SMA Negeri 1 Padang melaksanakan proses pembelajaran dengan cara daring, namun memiliki 73 Siswa yang lulus PTN jalur SNMPTN, 109 Siswa yang lulus jalur SBMPTN, dan 143 Siswa yang lulus jalur mandiri. Jika di persentase kan, maka siswa yang lulus ke PTN sebesar 83%. Itu berarti jika dibandingkan dengan kelulusan tahun sebelumnya yaitu tahun 2020, maka tahun 2021 lah yang mengalami peningkatan dengan selisih 8% dari tahun sebelumnya. Padahal pada tahun 2021, bisa dikatakan lebih banyak mengalami hambatan proses pembelajaran karena pada saat itu pembelajaran dilakukan secara daring dan juga sekolah pun juga mengalami kesusahan sebab, sekolah tidak bisa melihat langsung apakah siswa mampu memahami materi dengan baik atau tidak.

Jika dilihat dari data yang ada pada tabel di atas, Ini berarti SMA Negeri 1 Padang mampu mengatasi learning loss pada siswa dan juga mampu mempertahankan lulusan terbaik walaupun sedang mengalami hambatan seperti pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara daring. Dari penjelasan berikut, hal inilah yang menjadi pemikiran dasar penulis untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul strategi sekolah dalam mempertahankan kualitas lulusan siswa pada masa pandemi COVID-19.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif yang digunakan oleh Sugiyono (2017) di dalam bukunya. Dalam penelitian ini, pemilihan narasumber menggunakan teknik purposive sampling yang digunakan oleh Sugiyono (2017). Penulis memilih beberapa informan yang memiliki kemampuan dalam memberikan jawaban terkait masalah yang penulis dapatkan di lapangan (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini penulis mewawancarai 7 orang yang terdiri dari perangkat sekolah seperti Kepala Sekolah, Wakil kesiswaan, Wakil Kurikulum, Guru Bimbingan Konseling, Guru Mengajar, dan beberapa siswa. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian yaitu studi kasus yang dikemukakan oleh Prof. Dr. Robert K. Yin (2018). Penggunaan studi kasus dalam penelitian ini cocok digunakan karena, penulis harus mengamati secara cermat latar belakang masalah yang ada di lapangan, agar penulis mampu menarik kesimpulan dari permasalahan yang terjadi di lapangan (Yin, 2018). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara, penulis melakukan observasi dengan cara mendatangi lokasi penelitian yaitu SMA Negeri 1 Padang. Kemudian, masing-masing informan akan penulis wawancarai dengan cara memberikan beberapa pertanyaan sesuai dengan permasalahan yang penulis ingin teliti. Kemudian, penulis melakukan dokumentasi yang berguna untuk menguatkan fakta yang ada di lapangan (Sugiyono, 2017). Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dari Milles dan Huberman (Emzir, 2018). Lokasi dari objek penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Padang yang berada di kelurahan lolong belanti, kecamatan padang utara, kota padang. Waktu yang dibutuhkan untuk pengumpulan data di lapangan yaitu selama 6 hari yaitu mulai dari tanggal 6 Juni-11 Juni 2022.

Hasil dan Pembahasan

Terhitung sejak Maret tahun 2020, yaitu ketika awal pandemi terjadi. Semua sekolah diharuskan melaksanakan proses pembelajaran secara daring, tidak terkecuali SMAN 1 Padang. Pada saat pandemi terjadi, SMAN 1 Padang melaksanakan pembelajaran dengan cara daring sesuai dengan peraturan yang di tentukan oleh kemendikbud di dalam surat edaran Nomor 4 tahun 2020. SMAN 1 Padang melakukan perencanaan pembelajaran sesuai dengan tata cara yang telah ditentukan oleh Kemendikbud. Salah satunya yaitu melaksanakan pembelajaran secara daring. Hal ini dilakukan agar hak para peserta didik tetap terpenuhi untuk melaksanakan pembelajaran selama pandemi terjadi. Namun usaha dari pemerintah seperti pelaksanaan pembelajaran daring masih mengalami beberapa kekurangan. Jika dibandingkan dengan pembelajaran luring, jelas pembelajaran daring masih banyak kekurangannya dan tidak semaksimal pembelajaran luring. Beberapa dampak dari pembelajaran daring menurut beberapa penelitian terdahulu seperti yang di tulis oleh Kusuma & Sutapa, (2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran daring

mengakibatkan siswa sulit dalam melakukan interaksi sosial terutama berinteraksi di depan umum. Biasanya siswa berinteraksi dengan guru dan teman sebayanya di depan kelas, karena pembelajaran yang dilakukan secara langsung. Hal ini dapat melatih tingkat kepercayaan diri siswa untuk berinteraksi di depan umum. Namun, karena pembelajaran dilaksanakan secara daring siswa jadi tidak bisa melakukan interaksi dengan teman dan guru di depan kelas sehingga hal ini membuat siswa menjadi tidak percaya diri dalam berbicara di depan umum (Kusuma & Sutapa, 2020).

Menurut Wardani, (2020) pembelajaran daring dapat mengurangi minat belajar siswa, karena siswa tidak bisa mendapatkan pengalaman belajar yang berkesan karena pelaksanaannya hanya dilakukan secara daring. Siswa akan justru lebih aktif dengan akun media sosial yang dimiliki dari pada mengikuti kegiatan pembelajaran secara daring. Kurangnya kontrol guru dan orangtua ditambah minimnya kemampuan guru dalam menggunakan aplikasi pembelajaran secara daring secara tidak langsung akan berdampak pada minat siswa untuk belajar (Wardani, 2020). Berdasarkan beberapa kekurangan dari pembelajaran daring di atas, SMA Negeri 1 Padang memiliki beberapa strategi agar permasalahan pada pembelajaran daring seperti di atas tidak terjadi di sekolah. Beberapa strategi tersebut yaitu:

Parenting Class Sebagai Strategi dalam Mempertahankan Kualitas

Parenting class merupakan suatu program yang dilakukan oleh SMAN 1 Padang. Dalam program ini, guru Bimbingan Konseling bekerja sama dengan wali kelas untuk mengumpulkan seluruh orang tua murid yang ada di sekolah di dalam satu grup. Hal ini bertujuan untuk membimbing orang tua murid tentang bagaimana mengontrol anaknya ketika pembelajaran dilaksanakan di rumah. Hal ini disampaikan langsung oleh salah satu informan yaitu Annisa Mulia, S.Pd selaku guru bimbingan konseling juga memiliki jawaban atas masalah yang terjadi ketika pandemi terjadi. Berikut hasil wawancara dari informan (7 Juni 2022, Pukul 10.37 WIB):

“guru bimbingan konseling, mengadakan suatu program. Nama program nya itu parenting class. Jadi di dalam parenting class itu guru, wali kelas dan juga orang tua murid di kumpulkan di dalam satu grup. Jadi di dalam grup itu kami sebagai guru menyampaikan berbagai informasi. Seperti bagaimana kelakuan anak nya ketika pembelajaran daring, trus juga kami guru bk juga mengarahkan orang tua untuk membimbing anak nya di rumah untuk melaksanakan pembelajaran daring. Jadi singkat nya, kami mengintruksi kan orang tua, dan orang tua mengarahkan anak nya. Jadi orang tua di rumah bisa menjadi fasilitator untuk pembelajaran yang dilakukan anak nya ketika daring. Agar anak bisa terkontrol dengan baik. Parenting class itu juga berlangsung secara langsung. Maksud nya kami mengundang orang tua untuk datang kesekolah dan dalam acara itu kami memberikan informasi penting yang berguna untuk membimbing dan mengontrol anak mereka ketika di rumah. Jadi peran orang tua sangat penting untuk menunjang nilai siswa.”

Berdasarkan jawaban yang penulis dapati dari salah satu informan, SMA Negeri 1 Padang melakukan pendekatan dengan orang tua, agar nanti nya orang tua mampu membimbing anak nya ketika melaksanakan pembelajaran daring dari rumah. Agar anak tidak kehilangan arah ketika memahami pembelajaran. Program ini juga di buktikan dengan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan salah satu murid SMA Negeri 1 Padang yaitu Salsabilla. Berikut hasil wawancara penulis dengan murid (11 Juni 2022, Pukul 12.00 WIB):

“ iya bang, jadi waktu kami sekolah daring awal corona, orang tua kami di undang oleh guru untuk datang kesekolah. Ternyata orang tua kami di kasi tau sekolah kalau orang tua harus memantau kami belajar di rumah selama daring kemaren bang. Makanya waktu pembelajaran daring kemaren, orang tua kami yang mengawasi kami belajar, trus mengingatkan kami untuk masuk kelas online.”

Hal yang sama juga di sampaikan oleh salah satu murid di SMA Negeri 1 Padang yaitu chika. Berikut hasil wawancara antara penulis dengan murid (11 Juni 2022, Pukul 12.30 WIB):

“waktu itu orang tua disuruh untuk datang ke sekolah bang, untuk melaksanakan rapat wali murid. Ternyata orang tua saya di undang ke grup kelas yang isi nya orang tua dari murid lain. Di dalam grup itu guru menyampaikan apa aja yang harus orang tua lakukan selama kami belajar di rumah bang.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan murid di atas, membuktikan bahwa sekolah melakukan program ini agar bisa mempersiapkan orang tua murid agar mampu menjadi fasilitator, motivator, serta guru di rumah. program ini berguna agar siswa, tidak kehilangan arah ketika proses pembelajaran daring berlangsung di rumah. Karena, ketika pembelajaran daring berlangsung, maka orang tua lah yang akan menjadi orang terdekat dari murid. Peran orang tua sangat penting di dalam proses pembelajaran daring.

Orang tua bisa menjadi guru bagi anak nya dirumah. Orang tua bisa menjadi fasilitator, arti nya orang tua yang menyediakan semua hal yang dibutuhkan anak nya untuk melaksanakan proses pembelajaran selama pembelajaran daring berlangsung. Selain itu orang tua bisa menjadi motivator, yaitu orang tua bisa memberi semangat kepada anak nya ketika belajar. Ketika pembelajaran daring di berlangsungkan, otomatis siswa menjadi patah semangat akibat tidak bisa bertemu dengan teman teman mereka.

Alumni Sebagai Motivator Siswa

Alumni cukup berperan dalam meningkatkan lulusan siswa. Alumni merupakan orang yang telah menyelesaikan pendidikannya di sekolah. Di SMAN 1 Padang, peran alumni sangat besar bagi sekolah. Alumni masih berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas sekolah yang pernah mereka duduki. Hal ini dibuktikan dengan beberapa jawaban dari informan di lapangan, seperti yang disampaikan oleh ibuk guru SMAN 1 Padang yaitu ibuk Eka Sovia, M.Pd. berikut hasil wawancara nya (6 Juni 2022, Pukul 9.22 WIB):

“ kalau di SMA 1 ini, walaupun alumni nya sudah pada lulus ke PTN favorit di indonesia, tetapi ada beberapa alumni yang menyempatkan untuk datang ke sekolah. Mereka datang ke sekolah itu dengan tujuan untuk memotivasi adek kelas nya agar mampu bersaing dalam memasuki PTN yang favorit. Selain itu, alumni itu juga memberikan beberapa strategi kepada siswa tentang bagaimana cara mengelola waktu agar pembelajaran efektif bisa dilakukan, dengan begitu siswa menjadi semangat dalam mengejar terget nya”.

Hal yang sama juga disampaikan oleh kepala sekolah SMAN 1 Padang yaitu bapak Drs. Nukman, M.Si. berikut hasil wawancara dari informan (6 Juni 2022, Pukul 11.00 WIB):

“alumni memiliki keaktifan dalam meningkatkan kualitas lulusan. Hal yang dilakukan oleh alumni untuk mengajari adik-adik nya yaitu dengan membuat olimpiade SMAPSIC, agar siswa bisa berlatih dengan soal soal yang dipersiapkan untuk tes ke PTN, dan juga agar siswa bisa mengukur sejauh mana kemampuannya. Karena olimpiade ini diadakan untuk umum, sehingga siswa bisa bersaing dan termotivasi untuk belajar lebih giat lagi”.

Berdasarkan beberapa jawaban yang diberikan oleh beberapa informan di atas, menyatakan bahwa alumni juga berperan besar terhadap peningkatan minat belajar siswa di SMAN 1 Padang. dengan cara melakukan olimpiade yang berguna bagi siswa untuk melatih kemampuan siswa agar mampu lulus ke PTN favorit di indonesia. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil wawancara penulis dengan salah satu murid SMA Negeri 1 Padang yang bernama Salsabilla. Berikut hasil wawancara penulis dengan murid (11 Juni 2022, Pukul 12.00 WIB) :

“alumni emang sering ke sekolah bang, biasa nya alumni tu kasi tau gimana cara masuk ke kampus favorit bang. Biasa nya alumni masuk ke kelas-kelas trus mereka kasi tau bagaimana cara jawab soal, cara mendapatkan info untuk bisa tes di kampus favorit. Maka nya kami bisa tau cara masuk kampus yang bagus bang”

Hal yang sama juga dibuktikan dengan hasil wawancara penulis dengan salah satu murid yang bernama chika. Berikut hasil wawancara (11 Juni 2022, Pukul 12.30 WIB):

“Waktu olimpiade SMAPSIC juga bang, alumni yang jadi panitia penyelenggara. Alumni juga yang kasi kita contoh soal untuk persiapan ujian. Jadi kami bisa belajar sebelum ujian biar nilai kami bagus bang”

Berdasarkan hasil wawancara di atas, alumni ikut serta dalam melaksanakan ekstrakurikuler untuk adik-adiknya di sekolah. Ekstrakurikuler dilakukan berguna untuk mengasah kemampuan adik-adiknya dalam melakukan suatu hal. Alumni juga ikut serta sebagai panitia dan ketua pelaksana olimpiade tingkat SMA terbesar di kota padang, yaitu olimpiade SMAPSIC. olimpiade ini merupakan suatu kompetensi di bidang sains yang diadakan oleh SMAN 1 Padang. Olimpiade dilakukan dengan tujuan untuk mengasah kecerdasan siswa di bidang sains dan juga kegiatan ini dilakukan dengan tujuan yaitu agar siswa mampu mengukur sampai mana kemampuannya dalam mengerjakan soal sains, karena kegiatan ini di buka untuk seluruh SMA di sumatera. Jadi kegiatan ini sangat berguna untuk siswa SMAN 1 Padang meningkatkan kualitas siswa nya.

Keterampilan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran

Guru merupakan elemen terpenting di dalam dunia pendidikan. guru bertugas untuk mendidik dan mengajari murid agar murid bisa menjadi orang yang cerdas. Namun, guru pun juga harus memiliki bekal untuk mendidik siswanya. Dalam pembelajaran daring guru dituntut untuk menguasai IPTEK agar guru mampu mendidik dan mengajari siswa nya ketika proses pembelajaran daring berlangsung. Tetapi, masih banyak guru yang tidak bisa menguasai IPTEK karena guru biasa nya hanya mengajar di depan siswa nya,

dan bercakap langsung dengan siswanya untuk melaksanakan proses pembelajaran. Pembelajaran daring merupakan suatu tantangan tersendiri bagi guru. Guru harus bisa beradaptasi dengan menggunakan teknologi yang ada untuk melaksanakan proses pembelajaran. Hal ini di sampaikan langsung oleh salah satu informan yaitu kepala sekolah SMAN 1 Padang yaitu bapak Drs. Nukman, M.Si. berikut hasil wawancara dari informan (6 Juni 2022, Pukul 11.00 WIB) :

“ada beberapa upaya yang kami lakukan untuk menyelesaikan menyelesaikan masalah yang di hadapi selama pembelajaran daring. Pertama kami menyiapkan guru untuk melaksanakan pembelajaran daring. Cara nya adalah sekolah mengadakan workshop untuk membekali/mengajari guru untuk bagaimana menggunakan teknologi untuk mengajar. Jadi guru disini sudah di ajari bagaimana cara pakai zoom,google class room, atau google meet. Kita mengadakan workshop berulang kali sampai guru itu paham bagaimana menggunakan zoom dalam proses pembelajaran.”

Berdasarkan jawaban dari salah satu informan di atas, SMA Negeri 1 Padang mengadakan suatu workshop yang berguna agar guru mampu menguasai teknologi dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hasil dari workshop yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu, para guru sudah mampu menguasai teknologi untuk melaksanakan proses pembelajaran. Para guru kini sudah bisa menggunakan aplikasi seperti zoom, google class room, dan whatsapp untuk melaksanakan proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan jawaban dari wakil kurikulum SMAN 1 Padang yaitu bapak Drs. Arif Rahman M.Pd. Berikut jawaban yang penulis dapatkan dari informan (8 Juni 2022, Pukul 10.00 WIB):

“kami para guru melangsungkan pembelajaran menggunakan video conference seperti aplikasi zoom,google class room ataupun google meet seperti perguruan tinggi lakukan kepada mahasiswa nya. Cara guru melakukan nya adalah dengan cara mengajak murid untuk masuk ke kelas online tersebut. Kami ada grup kelas, jadi grup itu kami pergunakan untuk memberi tahu siswa bahwa pembelajaran akan dilakukan di jam segini misal nya. Kami memberi tugas bisa melalui whatsapp. Kami kasi beberapa soal di grup kelas tadi. Atau juga guru memberikan tugas pakai google form. Jadi siswa bisa langsung jawab soal nya kan. Dan di google form itu bisa pake waktu, jadi kami para guru bisa tau mana aja siswa yang siap untuk melaksanakan tugas.”

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Kepala sekolah dan wakil Kepala Sekolah di atas, hal tersebut juga di buktikan dengan keterangan langsung seorang guru mata pelajaran kimia yang bernama ibu Eka Sovia, M.Pd. berikut hasil wawancara nya (6 Juni 2022, Pukul 9.22 WIB):

“karena sekolah melakukan workshop kemaren, para guru sekarang sudah terbiasa menggunakan HP untuk belajar. Jadi kalau saya mengajar waktu daring itu, saya bikin grup dengan siswa kelas yang saya ajar. Jadi di grup itu saya berbagi informasi mengenai pembelajaran apa yang ingin dilakukan. Saya selang selingi juga dengan aplikasi zoom. Kalau di zoom ini kan enak, kita bisa liat siswa nya trus kita bisa share screen kan. Jadi materi nya itu bisa di liat siswa nya sembari saya menjelaskan.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru di atas, terbukti bawah SMAN 1 Padang melakukan suatu kegiatan workshop yang berguna untuk mempersiapkan guru untuk melakukan pembelajaran daring. Kegiatan workshop ini merupakan kegiatan yang mana, guru akan dibekali ilmu-ilmu dasar tentang penggunaan teknologi untuk melaksanakan pembelajaran. Seperti mengajari guru tentang bagaimana membuat media pembelajaran online seperti ppt, atau mengajari guru bagaimana menggunakan aplikasi video converence seperti zoom untuk melaksanakan pembelajaran, dll. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu guru untuk melaksanakan pembelajaran daring serta mampu memberikan ilmu baru kepada guru dalam menggunakan teknologi untuk mengajarkan materi kepada siswa. Keterampilan guru lahir dikarenakan sekolah menyediakan workshop yang berguna untuk melatih guru dalam memanfaatkan media online yang berguna untuk menyampaikan pembelajaran kepada siswa. Hasil dari usaha yang dilakukan sekolah adalah, guru mampu melaksanakan pembelajaran daring secara efektif dan guru mampu menggunakan media online dalam proses pembelajaran seperti penggunaan aplikasi zoom, google classroom, dan whatsapp.

Peningkatan Saran dan Prasaran sekolah

Dalam dunia pendidikan, sarana dan prasarana merupakan suatu komponen yang harus ada dalam melangsungkan pembelajaran. Sarana dan prasarana merupakan alat bantu dalam melaksanakan proses pembelajaran. Sebelum pandemi terjadi, sarana dan prasarana bisa di katakan masih minim. Sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah hanya buku,meja,kursi,alat tulis dan lain lain. Namun semua itu berubah ketika pandemi terjadi. Keadaan itu membuat semua orang harus menggunakan teknologi untuk

melaksanakan kegiatan mereka. Dalam lingkungan sekolah, sarana dan prasarana harus lebih dikembangkan untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran daring, agar pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa. Akibat dari pembelajaran daring, SMAN 1 Padang memperbaiki sarana prasarana yang mereka miliki. Hal ini di sampaikan oleh wakil kurikulum yaitu bapak Drs. Arif Rahma, M.Pd. berikut hasil wawancara dari informan (8 Juni 2022, Pukul 10.00 WIB):

“sekolah menyediakan sarana dan prasarana untuk guru maupun siswa. Kalau guru sekolah membuat acara untuk mengajari guru untuk pake zoom. Jadi kalau mau mengajar materi selama daring, guru pun bisa pakai zoom atau handphone untuk belajar. Jadi guru bisa menguasai media online supaya materi dapat tersampaikan dengan baik. Kalau untuk siswa, sekolah ada menyediakan tablet. Jadi kalau siswa tidak punya hp untuk belajar daring, siswa bisa datang ke sekolah untuk menggunakan tablet itu disekolah. Tidak hanya tablet, komputer pun juga sekolah sediakan untuk dipergunakan oleh siapapun. Boleh guru, boleh siswa. Karna ada sebagian siswa yang tidak memiliki hp yang tidak bisa melakukan pembelajaran daring. Sekolah menyediakan ini semua supaya siswa dan guru mampu menjalankan tugas nya dengan baik.

Hal yang sama juga di sampaikan oleh salah satu informan yaitu kepala sekolah SMAN 1 Padang yaitu bapak Drs. Nukman, M.Si. berikut hasil wawancara dari informan (6 Juni 2022, Pukul 11.00 WIB):

”sekolah menyediakan wifi untuk siswa dan guru dan semua perangkat sekolah untuk mengakses internet. Jadi kalo siswa tidak ada paket internet mereka bisa datang ke sekolah untuk pakai wifi sekolah. Jadi tidak ada lagi alasan siswa itu untuk tidak datang ke kelas online. Karena sekolah kan sudah menyediakan tablet dan sinyal wifi.”

Berdasarkan jawaban yang dipaparkan oleh beberapa informan di atas, hal di atas dibenarkan oleh salah satu murid SMA Negeri 1 Padang yang bernama Salsabilla. Berikut Hasil wawancaranya (11 Juni 2022, Pukul 12.00 WIB):

“waktu daring sekolah emang kasi kita kuota gratis bang untuk belajar daring, trus sekolah juga kasi kita tablet di sekolah untuk belajar daring bang. Jadi kami yang tidak ada handphone, bisa pakai tablet itu bang untuk belajar“

Sejalan dengan apa yang di sampaikan oleh informan di atas, salah satu siswa juga membenarkan informasi yang terdapat di atas. Berikut hasil wawancara penulis dengan chika selaku murid SMA Negeri 1 Padang (11 Juni 2022, Pukul 12.30 WIB):

“ Sekolah juga kasi wi-fi gratis bang untuk siswa belajar daring, jadi siswa bisa pakai wi-fi itu selama proses pembelajaran berlangsung. trus sekolah juga menyediakan komputer untuk siswa belajar bang.”

Berdasarkan beberapa hasil wawancara di atas, sekolah memiliki beberapa usaha untuk meningkatkan sarana dan prasarana ketika pembelajaran daring berlangsung. Banyak hal yang dibenah mulai dari menyediakan tablet untuk siswa sekolah daring, menyediakan komputer bagi siswa dan menyediakan wifi gratis untuk siswa belajar daring. Dan untuk guru, sekolah mengajari guru tentang bagaimana cara menggunakan teknologi untuk melakukan proses pembelajaran Sekolah lebih memperhatikan alat-alat yang bisa membantu untuk melaksanakan pembelajaran daring. Karena pembelajaran daring, SMAN 1 Padang menyediakan wifi gratis kepada siswa. Hal ini dilakukan agar siswa mempunyai jaringan untuk melakukan pembelajaran daring. Selain itu, sekolah juga menyedia sarana dan prasarana seperti tablet/gadget agar siswa sekolah daring walaupun tidak memiliki handphone dirumah.

Pengaruh Lingkungan Terhadap Kualitas Sekolah

Lingkungan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kualitas sekolah itu sendiri. Sebagai contoh, apabila sekolah tersebut terletak di kawasan pusat perbelanjaan seperti pasar, maka siswa yang ada di sekolah tersebut akan berbaur dengan penduduk lokal disana dan akan menurunkan motivasi siswa untuk belajar. Menurut wakil kepala sekolah SMAN 1 Padang di bidang humas, sekolah telah bekerja sama dengan RT/RW setempat untuk mengkontrol lingkungan sekitar sekolah, sehingga apabila ada siswa sekolah yang melakukan bolos ketika jam pelajaran berlangsung, maka sekolah akan mengetahui siswa nya yang boleh karena telah ada nya informasi yang di dapat dari warga sekitar. Hal ini disampaikan oleh ibuk Eka Sovia, M.Pd. berikut hasil wawancaranya (6 Juni 2022, Pukul 9.22 WIB):

“Sekolah juga bekerja sama dengan lembaga masyarakat seperti ketua RT, RW, Pemuda sekitar untuk mengontrol lingkungan SMAN 1 Padang. apabila ada suatu masalah seperti tauran, atau ada siswa yang cabut, maka sekolah akan menerima laporan dari warga sekitar.

Denga demikian, lingkungan sekolah menjadi aman dan tentram dan akan nyaman untuk melaksanakan pembelajaran.”

Khusus lingkungan internal sekolah, ketika jam pelajaran sudah habis, siswa biasa nya tidak langsung pulang, tetapi siswa menggunakan fasilitas yang ada dan melakukan belajar kelompok. Lingkungan yang positif akan menghasilkan siswa yang berkualitas. Hal ini disampaikan oleh ibuk Annisa Mulia, S.Pd selaku guru bimbingan konseling. Berikut hasil wawancara dari informan (7 Juni 2022, Pukul 10.37 WIB) :

“siswa disini biasa nya sehabis pulang sekolah tidak langsung pulang, tetapi ada beberapa siswa yang melakukan belajar kelompok dilingkungan sekitar sekolah, dengan lingkungan yang aman, hal itu membuat siswa memiliki rasa aman dan nyaman untuk melakukan belajar kelompok walaupun waktu sekolah sudah habis.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan perangkat sekolah di atas, informasi di atas dibenarkan oleh salah satu siswa SMA Negeri 1 Padang yang bernama Salsabilla. Berikut hasil wawancara penulis dengan informan (11 Juni 2022, Pukul 12.00 WIB):

“ jadi kami disekolah itu bisa belajar di lingkungan kayak di taman bang, walaupun jam pelajaran sudah habis. Kami juga sering duduk” di lingkungan sekolah bang. Kata bapak kepala sekolah kami di awasi oleh masyarakaat sekitar bang, jadi kalau ada yang cabut atau tauran akan di laporkan ke sekolah oleh warga bang”

Berdasarkan hasil wawancara di atas, sekolah benar melakukan kerjasama dengan kelompok masyarakat dalam menjaga lingkungan sekolah tetap kondusif dan sesuai dengan aturan. Usaha yang dilakukan sekolah dengan cara melibatkan elemen masyarakat seperti ketu RT dan pemuda sekitar dalam menjaga kegiatan siswa di luar lingkungan siswa. Usaha tersebut dilakukan berguna agar siswa tidak melakukan pelanggaran di lingkungan masyarakat.

Pelaksanaan belajar tambahan

Selama pembelajaran daring berlangsung SMA Negeri 1 Padang memberikan belajar tambahan tambahan bagi siswa agar siswa bisa memiliki waktu untuk belajar lebih baik lagi dan memiliki persiapan yang baik untuk masuk ke PTN. Oleh karena itu sekolah melakukan belajar tambahan untuk siswa selama pembelajaran daring berlangsung. hal ini disampaikan oleh salah satu informan yaitu kepala sekolah SMAN 1 Padang yaitu bapak Drs. Nukman, M.Si. berikut hasil wawancara dari informan (6 Juni 2022, Pukul 11.00 WIB):

“ SMA Negeri 1 melakukan belajar tambahan untuk siswa kelas 12 agar siswa tersebut memiliki persiapan yang baik untuk melakukan ujian. Belajar tambahan dilakukan sehabis pulang sekolah, dan di dalam belajar tambahan itu, mata pelajaran yang di pelajari hanya beberapa. Seperti matemetika, fisika, kimia, biologi, sosiologi, geografi, dan ekonomi”.

Berdasarkan hasil wawancara dari salah satu informan di atas, SMAN 1 Padang melakukan pembelajaran tambahan untuk siswa kelas 12 agar siswa tersebut memiliki persiapan yang matang untuk menghadapi ujian kedepan nya. Namun, agar siswa tidak merasa jenuh sekolah juga mengurangi waktu pembelajaran. sebelumnya pembelajaran dilakukan selama 50 Menit, sekarang selama pembelajaran daring dilakukan hanya 30 Menit. Hal ini disampaikan langsung oleh wakil kurikulum SMAN 1 Padang yaitu bapak Drs. Arif Rahman M.Pd. Berikut jawaban yang penulis dapatkan dari informan (8 Juni 2022, Pukul 10.00 WIB) :

“Kami juga mengurangi jam pembelajaran nya. Kan ketika pembelajaran biasa 1 jam pelajaran itu 50 Menit. Sekarang karena pandemi dan daring waktu belajar nya jadi di persingkat. Jadi 1 jam pembelajaran itu dilakukan selama 30 menit. Jadi waktu pembelajaran nya di kurangi 20 menit.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan diatas, hal di atas juga dibenarkan oleh salah satu siswa SMA Negeri 1 Padang yaitu Salsabilla. Berikut hasil wawancara (11 Juni 2022, Pukul 12.00 WIB):

“emang ada bang belajar tambahan. Belajar tambahan biasa nya mulai waktu pulang sekolah bang. Di dalam belajar tambahan itu membahas soal bang dan juga ngak semua mata pelajaran yang di pelajari bang, Cuma mata pelajaran yang di ujian kan bang”

Sejalan dengan apa yang di sampaikan oleh informan di atas, hal yang sama juga di benarkan oleh Chika selaku siswa SMA Negeri 1 Padang. Berikut hasil wawancara Padang (11 Juni 2022, Pukul 12.30 WIB):

“ kami belajar tambahan untuk bahas soal ujian bang, biar kami ada persiapan untuk melaksanakan ujian. Belajar tambahan tu mulai nya dari jam 11 sampai jam 1 bang. Jadi setelah belajar utama selesai bang baru mulai.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan di atas, memang benar bahwa SMA Negeri 1 melaksanakan belajar tambahan. Proram ini diharapkan agar siswa mampu memanfaatkan waktu pelajaran tersebut untuk melakukan pembelajaran yang berkualitas, agar siswa SMAN 1 Padang tidak mengalami ketertinggalan materi ketika pembelajaran berlangsung. dan juga sekolah berharap agar siswa kelas XII memiliki waktu lebih untuk mempersiapkan ilmu nya untuk melaksanakan ujian dan diharapkan bisa lulus dengan nilai tinggi dan masuk ke PTN favorit di Indonesia.

Analisis Teori Struktural Fungsional Talkott Parsons

Adaptasi Sekolah dalam Menghadapi Pandemi COVID-19

Menurut Talkott Parson dalam teori struktural fungsionalnya, adaptasi merupakan kemampuan sistem dalam menjamin apa yang dibutuhkannya dari lingkungan, serta mendistribusikan sumber-sumber tersebut kedalam sistem. Berdasarkan hal di atas, artinya adalah sistem harus mampu beradaptasi dengan hal-hal baru yang ada di lingkungan sekitar dengan maksud agar sistem itu dapat berkembang dan tidak terganggu dan membuatnya menjadi tidak seimbang. Adaptasi dilakukan agar sistem yang berjalan dapat seimbang dengan perkembangan zaman, serta mencegah terjadinya salah satu sistem tidak berfungsi dengan baik. Pembaruan digunakan untuk meningkatkan proses kinerja sistem yang ada sebuah lembaga/organisasi (Turama, 2018).

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di lapangan, penulis melihat bahwa dalam dunia pendidikan pada saat ini mengalami beberapa pembaruan yang cukup signifikan perihal pelaksanaan pembelajaran. Hal tersebut terjadi karena ada faktor eksternal yang membuat sistem yang lama menjadi terganggu sehingga sistem tersebut harus beradaptasi dengan hal baru agar sistem tersebut bisa tetap berjalan. Dalam kasus yang penulis temui, pandemi COVID-19 merupakan faktor eksternal yang mengganggu sistem pendidikan, khususnya pelaksanaan proses pembelajaran sehingga pendidikan dan sekolah harus melaksanakan proses pembelajaran secara daring, dari sebelumnya pembelajaran dilakukan dengan cara tatap muka. Oleh karena itu, sekolah harus mampu beradaptasi dan membuat sistem baru agar pelaksanaan pembelajaran bisa berjalan semestinya.

Beberapa usaha yang dilakukan SMAN 1 Padang untuk beradaptasi dengan proses pembelajaran yang baru adalah seperti pertama, pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan media online, seperti aplikasi whatsapp dan aplikasi zoom. Kedua, SMAN 1 padang juga beradaptasi untuk memperbarui sarana dan prasarana sekolah untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran daring. Ketiga, SMAN 1 Padang juga beradaptasi dengan cara membekali guru dan para staff seperti mengadakan workshop tentang bagaimana cara menguasai IPTEK. Keempat, melakukan program parenting class. program ini sekolah lakukan dengan tujuan adalah agar orang tua murid mampu berperan dalam pelaksanaan pembelajaran daring anak mereka masing-masing.

Tujuan Sekolah dalam Melakukan Aadaptasi Selama Pembelajaran daring

Menurut Talkott Parson, Goal atau tujuan merupakan suatu sistem harus bisa menjelaskan dan mencapai tujuan utamanya. Setiap yang dilakukan seseorang pasti memiliki tujuan tertentu. Berdasarkan permasalahan dalam penelitian ini, SMAN 1 Padang melakukan sesuatu yang baru dalam proses pembelajaran. Yang biasanya pembelajaran dilakukan secara langsung dan tatap muka, kini dilakukan secara jarak jauh menggunakan teknologi. Hal ini membuat SMAN 1 Padang beradaptasi dengan kebiasaan yang baru dengan tujuan, sekolah mampu menjalankan fungsinya sebagaimana mestinya. Sekolah berfungsi sebagai tempat untuk para siswa-siswi untuk menuntut ilmu.

Semua usaha yang dilakukan SMAN 1 Padang seperti yang telah penulis sampaikan di atas bertujuan agar siswa bisa tetap belajar dari rumah untuk menuntut ilmu walaupun dilakukan secara daring, sehingga siswa tidak mengalami ketertinggalan materi pembelajarannya. Selain itu, tujuan dari usaha tersebut adalah untuk mencerdaskan siswa-siswinya agar siswa dapat memiliki persiapan untuk masa depannya seperti masuk ke PTN favorit. Dan juga, tujuannya yaitu agar kualitas lulusan sekolah bisa terjaga sebagaimana mestinya. Hal ini akan berdampak juga terhadap kualitas SMAN 1 Padang. apabila siswa-siswinya mampu lulus ujian dengan nilai yang tinggi, secara tidak langsung, akan membuat kualitas sekolah SMAN 1 Padang menjadi tinggi.

Usaha Sekolah dalam Menjaga Kesatuan Sistem

Setiap sistem harus mampu bersatu untuk mempertahankan koordinasi internal dari bagian-bagian dan membangun komunikasi dengan setiap devisi atau harus mempertahankan kesatuannya (Temon, 2017). Dalam kasus ini, perangkat sekolah harus bersatu agar sekolah mampu mempertahankan apa yang telah

sekolah capai, seperti sekolah harus mempertahankan fungsinya agar sekolah tetap bisa memberikan layanan pendidikan kepada siswa, agar siswa mampu menuntut ilmu dengan baik dan hal tersebut berdampak kepada lahirnya siswa-siswa yang memiliki kecerdasan yang baik. Selain itu, sekolah harus mampu mempertahankan kualitas pendidikan dan juga mampu mempertahankan kualitas lulusan siswa dan kualitas sekolahnya.

Usaha yang dilakukan SMAN 1 Padang untuk mempertahankan kualitas pendidikannya selama pandemi yaitu dengan cara menyatukan sekolah dan orang tua murid untuk membimbing anak siswa di rumah untuk belajar di rumah. Usaha seperti *parenting class* ini bertujuan agar orang tua mampu membimbing dan mengarahkan anaknya untuk belajar dari rumah. Tujuan sekolah untuk mengadakan program ini adalah, karena sekolah menganggap bahwa ketika pembelajaran dilaksanakan dari rumah, otomatis orang tua murid lah orang yang paling dekat dengan murid dan orang tua murid mampu mengarahkan anaknya untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Usaha ini dilakukan dengan harapan agar sekolah dan orang tua murid mampu bersatu untuk mencerdaskan siswa-siswanya walaupun dari rumah selama pembelajaran daring berlangsung.

Usaha sekolah selanjutnya yaitu melibatkan lingkungan sekitar untuk meningkatkan tata tertib siswa SMAN 1 Padang selama proses pembelajaran berlangsung. Sekolah melakukan kerjasama kepada kelompok masyarakat dengan cara meminta kelompok masyarakat untuk mengawasi siswa-siswanya selama berada di luar lingkungan sekolah. Kelompok sosial bertujuan agar siswa tidak melakukan penyimpangan sosial selama berada di luar lingkungan sekolah. Usaha ini dapat membentuk karakter siswa menjadi lebih disiplin terhadap peraturan yang dibuat oleh sekolah. Selain dengan kelompok masyarakat sekitar, sekolah juga melibatkan alumni dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan adanya alumni, siswa menjadi termotivasi dalam meraih nilai yang tinggi dan agar siswa bisa masuk ke PTN yang sama dengan alumninya. Alumni juga berperan untuk memberikan masukan kepada para seniornya tentang bagaimana cara melakukan pembelajaran yang efektif dan berguna untuk meningkatkan nilai agar siswa mampu lulus ke PTN yang favorit di Indonesia. Pengaruh kelompok luar seperti masyarakat dan alumni berguna untuk meningkatkan motivasi siswa serta kedisiplinan siswa dan hal tersebut dapat meningkatkan kualitas lulusan siswa.

Usaha Sekolah dalam Memelihara Kualitas Pembelajaran

Setiap sistem harus mampu menyeimbangkan keadaan sebisa mungkin. Saling menjaga, memelihara, dan memperbaiki keadaan dan pola-pola yang ada agar menciptakan keseimbangan bagi sistem tersebut. Dalam kasus penelitian ini, SMAN 1 Padang memiliki usaha untuk memperbaiki agar proses pendidikan bisa berjalan dengan baik. Sebelum pembelajaran daring berlangsung, SMAN 1 Padang menggunakan Kurikulum 2013 sebagai pedoman dalam menjalankan proses pembelajaran. Namun, ketika pembelajaran daring berlangsung sekolah mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Oleh karena itu sekolah melakukan suatu pengembangan di bidang kurikulum yaitu akan menerapkan Kurikulum Merdeka. Hal ini dilakukan agar pembelajaran yang tertinggal ketika pembelajaran daring berlangsung bisa dikejar oleh sekolah agar siswa tidak mengalami *learning loss* di masa pandemi saat ini. Kurikulum ini diharapkan mampu menjaga keseimbangan dalam proses pembelajaran dan diharapkan mampu menciptakan siswa yang berprestasi dan mampu mempertahankan kualitas lulusan dan kualitas sekolah.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang penulis teliti dengan judul Strategi Sekolah dalam Mempertahankan Kualitas Lulusan pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Padang, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran daring merubah segala aspek di dalam dunia pendidikan. Mulai dari proses pembelajaran, kurikulum, persiapan kemampuan, dan kelengkapan sarana dan prasarana. Sehingga sekolah harus beradaptasi dengan hal yang baru agar pembelajaran bisa berjalan dengan baik. Sekolah di hadapi dengan berbagai masalah akibat pembelajaran daring di berlakukan. Mulai dari susah nya mengontrol siswa, guru yang belum terbiasa menggunakan teknologi untuk mengajar, kurangnya sarana dan prasarana penunjang pembelajaran daring, dan ketersediaan sinyal yang tidak merata.

Sekolah harus mampu menemukan inovasi untuk memecahkan masalah agar sekolah tetap bisa melangsungkan pembelajaran daring bagi siswa seperti melakukan pendekatan dengan orang tua murid, yang bertujuan untuk membekali orang tua murid tentang bagaimana cara orang tua menjadi fasilitator, motivator, serta pembimbing bagi anaknya ketika pembelajaran daring berlangsung. Peran alumni seperti mengadakan olimpiade yang berguna untuk melatih kemampuan siswa agar nanti ketika ingin melakukan seleksi perguruan tinggi negeri, siswa menjadi lebih percaya diri. Mempersiapkan guru untuk menguasai teknologi agar guru mampu memberikan materi pembelajaran secara maksimal kepada murid. Mempersiapkan lingkungan yang kondusif dan mendukung untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Sekolah menyediakan sarana dan prasarana penunjang untuk melangsungkan pembelajaran daring. Melaksanakan kurikulum merdeka dengan tujuan agar sekolah mampu mengejar materi yang tertinggal ketika pembelajaran daring berlangsung.

Daftar Pustaka

- Adinda, I. R. (2020). Dampak Covid 19 terhadap Cara Berfikir dalam Pembelajaran Daring: Studi Kasus di Yogyakarta.
- Ali, S., & Hasanah, E. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menjamin Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(1), 264–272. <https://doi.org/10.36312/jime.v7i1.1735>
- Andriani, W., Subandowo, M., Karyono, H., & Gunawan, W. (2021). Learning Loss dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Corona. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran Universitas Negeri Malang*, 1(1), 485–501. <http://snastep.com/proceeding/index.php/snastep/index>
- Arkiang, F. (2021). Analisis Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Di Daerah 3T (Nusa Tenggara Timur). *Jurnal Pendidikan*, 12(1), 57–64.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Emzir, E. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Kemendikbud. (2020). Surat Edaran Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020.
- Kusuma, W. S., & Sutapa, P. (2020). Dampak Pembelajaran Daring terhadap Perilaku Sosial Emosional Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1635–1643.
- Permendikbudristek Nomor 5 Tahun 2022. (2022). Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang pendidikan Menengah.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Temon, A, I. N. (2017). Memahami Peran Masyarakat Dan Pemerintah Dalam Kemajuan Mutu Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(2), 197. <https://doi.org/10.25078/jpm.v3i2.200>
- Turama, A. R. (2018). Formulasi Teori Fungsionalisme Struktural Talcott Parsons. *Eufoni*, 2(2), 58–69. <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/EFN/article/view/5178/3661>
- Wardani, A. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring (Online) di Masa Pandemi Covid-19 terhadap Tingkat Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal PGRI Yogyakarta*, 9(2), 47–51.
- Wati, I. (2022). Strategi Meminimalisir Risiko Learning Loss. *Journal Islamic Education Early Childhood*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.30587/jieec.v4i1.3729>
- Yin, R. K. (2018). *Studi Kasus : Desain & Metode*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.